

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa dari hasil survei, wawancara dan observasi bahwa Mendjamu berada di tahap *growth*. menurut data tabel survei yang telah diolah diketahui bahwa variabel kualitas konsisten dalam pengukuran variabelnya. Hal ini juga seiring dengan wawancara yang telah dilakukan berdasarkan aktivitas operasional bahwa Mendjamu diketahui berada di tahap *growth* dan hal itu juga harus beriringan dengan keputusan strategis yang akan dilakukan Mendjamu dengan keputusan yang dilihat dari 10 Keputusan Operasional Strategis yang sudah diimplementasikan Mendjamu agar dapat dikembangkan. Aspek ini juga didukung oleh hasil analisa SWOT Mendjamu bahwa Kekuatan Mendjamu adalah pionir dan lokasi yang menawarkan suasana yang memberikan nyaman. Adapun kelemahan dari segi pangsa pasar, biaya, dan lokasi yang terlalu jauh dapat diperbaiki oleh konsistensi dalam memberikan produk yang baik dan melayani dengan lebih responsif. Gaya hidup masyarakat yang belum tren dengan jamu adalah hambatan sekaligus peluang usaha yang besar karena tren minum jamu semakin meningkat karena mempertimbangkan kesehatan, bahan unik yang dicampur oleh Mendjamu, dan lokasi yang nyaman. Hal ini juga didukung sesuai KSF Mendjamu mengenai berpikir strategis dimana keutamaannya adalah komunikasi yang baik dan CC dari Mendjamu dengan kualitas yang baik. Pengembangan 10 keputusan operasional strategis Mendjamu yang direalisasikan berdasarkan activity map. Maka dapat disimpulkan bahwa keunggulan bersaing Mendjamu dapat diketahui dari segi Produk dan Desain.

- i. Berdasarkan aktivitas operasional maka tahap daur Produk Mendjamu berada di tahap sudah mulai dikenali dan bertumbuh (*growth*) dilihat 7 indikator dari variabel Tahap Daer Ulang Produk Mendjamu, diketahui bahwa 6 indikator dari hasil wawancara dengan narasumber diketahui Mendjamu ada di tahap *growth*. Adapun indikator pada biaya Mendjamu disebutkan bahwa terdapat peningkatan biaya Mendjamu, hal ini dapat disimpulkan bahwa dari sisi biaya Mendjamu masih ada digolongan *introduction*. Sementara, dari sisi indikator jumlah penjualan bahwa Mendjamu mengalami kendala penjualan yang tidak stabil karena pandemik tetapi penjualan masih meningkat walaupun belum sesuai target sehingga disimpulkan bahwa Mendjamu ada di tahap *growth*. Dilihat dari indikator pesaing dengan adanya pesaing walaupun tidak sama persis, disimpulkan bahwa Mendjamu terdapat pesaing sehingga Mendjamu masuk terhadap tahap *growth*. Dilihat dari indikator *Demand*, dengan banyaknya pelanggan yang sudah mengenali Mendjamu dan melakukan *repeat order* maka Mendjamu berada ditahap *growth*. Lalu, dilihat dari indikator penghasilan Mendjamu mengalami kenaikan maka pada penghasilan Mendjamu dapat dikatakan berada di tahap *growth*. Adapun dilihat dari indikator harga, harga Mendjamu relatif stabil Mendjamu melakukan penurunan harga untuk kegiatan promosi untuk mencegah pelanggan kepada pesaing sehingga Mendjamu dikatakan berada pada tahap *growth*. Walaupun dari segi tempat Mendjamu mempunyai kepemilikan sendiri, tetapi Mendjamu banyak mengeluarkan biaya untuk desain interior dan fasilitas lainnya agar optimal, maka pengeluaran biaya tetap cukup tinggi sehingga Mendjamu berada di tahap *growth*.

- ii. Berdasarkan 10 keputusan operasional yang dilakukan Mendjamu yang dapat dilihat dari aktivitas operasional adalah diketahui bahwa dari segi produk dan desain Mendjamu mempunyai produk yang unik dengan pengemasan, pemberian nama, dan campuran bahan minuman yang menarik. Sementara dalam segi kualitas implementasi yang dilakukan Mendjamu adalah dengan membuat standar menu dari segi rasa sampai tampilan makanan atau minuman. Proses pembuatan jamu dan makanan juga di implementasikan dengan tetap menggunakan bahan-bahan yang segar. Sementara dilihat dari lokasi, lokasi Mendjamu terletak di tempat yang strategis dari sisi suasana yang ditawarkan dan didukung oleh desain interior yang menarik. Tata letak Mendjamu juga diimplementasikan dengan menarik dengan merancang segalanya dengan proporsional dan nyaman. Sementara, implementasi yang dilakukan Mendjamu dalam segi pelayanan adanya pemantauan dan evaluasi secara berkala untuk memberikan yang terbaik. Terlihat juga dari rantai suplai Mendjamu dengan menjaga stok barang bertujuan mempertahankan bahan tetap segar. Begitu pula dalam persediaan, implementasi yang dilakukan Mendjamu memantau persediaan yang habis atau tidak layak pakai. Jika dilihat dari jadwal operasional, implementasi yang dilakukan Mendjamu dimulai dari jam 9 dan disesuaikan dengan kondisi pandemik. Lalu, dalam pelayanan yang baik juga Mendjamu mengimplementasikannya dengan semua karyawan Mendjamu bertanggung jawab atas perawatan perlengkapan dan peralatan di Mendjamu.
- iii. Strategi yang tepat dilakukan oleh Mendjamu adalah strategi agresif dikarenakan fase daur ulang produk Mendjamu berada pada level pertumbuhan (*growth*)

sehingga penjualan harus ditingkatkan dengan cara yang agresif. Strategi yang agresif dapat memberikan peluang berupa *awareness* dari pelanggan.

- iv. Dalam mencapai keunggulan bersaing, strategi dalam implementasi 10 keputusan operasional yang seharusnya dilakukan Mendjamu agar dapat mencapai keunggulan bersaing adalah dari nilai keunggulan produk dan desain maka diimplementasikan dengan mengenalkan jamu dengan memberikan jamu gratis disetiap pemesanan makanan, menjual jamu dalam bentuk kemasan, konsisten dalam membuat catering, mencoba melakukan aktivasi, meningkatkan kualitas pelayanan dan menawarkan produk jamu dengan menarik. Sementara dari segi kualitas maka tolak ukur dalam mempertahankan produk dapat diimplementasikan dengan tetap mempertahankan pengecekan secara berkala dengan standar *receipt* yang berlaku. Lalu dilihat dari pemilihan dan keunggulan proses produksi barang maka implementasi yang dilakukan dengan menggunakan bahan yang segar. Sementara dari segi keunggulan lokasi implementasi yang dilakukan adalah mempertahankan lokasi didalam satu tempat dan mempertahankan desain interior saat ini dengan tetap melihat perkembangan pasar. Lalu dilihat dari tata letak dengan pembuatan desain denah dan keunggulannya implementasinya dengan mempertahankan konsep yang unik dengan memberikan *experience* yang berbeda. Namun implementasi yang dilakukan dari segi SDM dalam proses mempertahankan SDM adalah dengan menilai kinerja karyawan secara berkala. Dapat dilihat juga dari segi perancangan rantai produksi dan keunggulannya implementasi yang dilakukan dengan menggunakan bahan baku yang segar. Sementara dari segi inventori

implementasi yang dilakukan Memantau ketersediaan, mana yang sudah rusak dan sudah habis serta mempertahankan keberadaan divisi *purchasing*. Sementara dilihat dari penjadwalan implementasi yang dilakukan dengan tetap buka lebih pagi dari pukul 09.00. dan juga implementasi yang dilakukan dalam perawatan asset dengan *maintenance* secara berkala.

6.2 Saran

Berdasarkan analisis dan kesimpulan penelitian ini, diharapkan agar penelitian ini dapat menjadi acuan prioritas dalam pengembangan strategi keunggulan bersaing yaitu Produk dan Desain. Penelitian ini juga mendorong agar objek penelitian dapat memperbaiki secara konsisten kelemahan-kelemahan yang disebutkan dalam analisa SWOT, serta mengeksploitasi kelebihan serta kesempatan yang ada.

Adapun saran bagi peneliti lain agar dapat melakukan data analisa wawancara lebih mendalam agar analisa 10 keputusan operasional strategi dapat lebih akurat dan lebih lengkap dalam memberikan analisa keunggulan bersaing bila terdapat penelitian pada objek penelitian yang sama yang sama. Peneliti juga berharap agar penelitian ini dapat menjadi acuan bagi para peneliti lain agar dapat mengidentifikasi keunggulan bersaing perusahaan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, W. P. (1983). *Economics*. New Jersey: Prentice-Hall.
- Anderson, C. R., & Zeithaml, C. P. (1984). Stage of the Product Life Cycle, Business Strategy, and Business Performance. *The Academy of Management Journal*, 27(1), 5-24. doi:10.2307/255954
- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (2006). *Qualitative research in education: An introduction to theory and methods*. Boston: Allyn & Bacon.
- Bogdan, R., & Taylor, S. J. (1993). *Kualitatif – Dasar-Dasar Penelitian*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77-101.
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using Thematic Analysis in Psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 83.
- Campbell, S. (2017, 6 13). *Restaurant Management Tips: What Every New Manager Needs to Know*. Retrieved from When I Work: <https://wheniwork.com/blog/restaurant-management-what-every-new-manager-needs-to-know>
- Caves, R. W. (2004). *Encyclopedia of the City*. Abingdon: Routledge.
- Chand, D., & Chircu, A. (2012). Chapter 3: Business Process Modeling. In D. Elzinga, T. Gullledge, & C.-Y. Lee, *Business Enterprise, Process, and Technology Management: Models and Applications* (pp. 187-212). New York: Springer Science and Business Media.

- Chumaidiyah, E. (2011). Theoretical Framework : The Influence of Core Technical Competence and Core Marketing Competence to Competitive Advantage. *International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, (pp. 1233 - 1239). Kuala Lumpur. Retrieved from University of Limerick: <http://ul.ie/pbl/sites/default/files/resources/Questions%20et%20al.%20-%20Unknown%20-%20Core%20Competency%20Interview%20Booklet%20Introduction.pdf>
- Cochran, W. G. (1977). *Sampling Techniques*. New York: John Wiley & Sons.
- Creswell, J. L., & Plano, C. V. (2011). *Designing and conducting mixed methods research*. Thousand Oaks: Sage.
- Dally, K., & Gliksman. (1997). *The Public Health Researcher: A Methodological Approach*. Oxford University Press, 611-618.
- Denzin, N. (2006). *Sociological Methods: A Sourcebook*. New Jersey: Aldine Transaction.
- Galunic, D., & Rodan, S. (1998). Resource recombinations in the firm: knowledge structures and the potential for Schumpeterian innovation. *Strategic Management Journal*, 19, 1193-1201.
- Gault, R. H. (1907). A history of the questionnaire method of research in psychology. *Research in Psychology*, 14(3), 366-383.
- Gilkey, C. (2012, 9 12). *The Difference between Critical Success Factors and Key Performance Indicators*. Retrieved from Productive Flourishing: <https://www.productiveflourishing.com/the-difference-between-critical-success-factors-and-key-performance-indicators/>

- Graham. (2004). *Detail Process Charting: Speaking the Language of Process*. New Jersey: Wiley Hoboken.
- Graham, B., & Dodd, D. (2002). *Security Analysis: The Classic 1940 Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Guest, G. (2012). *Applied Thematic Analysis*. Thousand Oaks: Sage.
- Hart, C. (2018). *Doing a Literature Review: Releasing the Research Imagination*. Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Hedlund, N. W. (2013). Coding: An Overview and Guide to Qualitative Data Analysis for Integral Researchers. *Integral Research Centre*(1).
- Hedlund, N. W. (2013). Coding: An Overview and Guide to Qualitative Data Analysis for Integral Researchers. *Integral Research Centre*.
- Heizer, J., & Barry Render, C. M. (2017). *Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management*. New Jersey: Pearson.
- Heizer, J., & Render, B. (2009). *Manajemen Operasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2017). Operations Strategy in a Global Environment. In J. Heizer, B. Render, & C. Munson, *Operations Management* (p. 45). Boston: Pearson.
- Indrawan, R., & R.P., Y. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.
- Kaplan, R. M., & Saccuzzo, D. P. (2009). *Psychological testing: Principles, applications, and issues*. Belmont: Wadsworth.
- Keddy, P. (2001). *Competition*. Kluwer: Dordrecht.

- Kember, J. (2018, 1 18). *What is problem identification?* Retrieved from Fast Bridge:
<https://blog.fastbridge.com/blog/2018/01/problem-identification>
- Kementrian Perindustrian Republik Indonesia. (2018, 11 24). *Industri Makanan dan Minuman Masih Jadi Andalan*. Retrieved from KEMEPERIN RI:
<https://kemenperin.go.id/artikel/18465/Industri-Makanan-dan-Minuman-Masih-Jadi-Andalan>
- Kirchmer, M. (2017). Chapter 1: Business Process Management: What Is It and Why Do You Need It? In M. Kirchmer, *High Performance Through Business Process Management: Strategy Execution in a Digital World* (pp. 1-28). New York: Springer.
- Kosso, P. (2011). *A Summary of Scientific Method*. New York: Springer.
- Krejcie, R. V., & Morgan, D. W. (1970). Determining Sample Size for Research Activities. *Educational & Psychological Measurement, 30*, 607-610.
- Kvale, & Brinkman. (2008). *InterViews*. Thousand Oaks: Sage.
- Mesly, O. (2017). *Project feasibility – Tools for uncovering points of vulnerability*. New York: Taylor and Francis.
- Parmeggiani, L. (1989). In J. M. Stellman, *Encyclopedia of Occupational Health and Safety* (p. 2438).
- Porter, M. E. (1980). *Competitive Strategy: Techniques for Analyzing Industries and Competitors*. New York: The Free Press.
- Porter, M. E. (1985). *Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance*. New York: The Free Press.
- Prahalad, C., & Hamel, G. (1990). The core competence of the corporation. *Harvard Business Review, 68*(3), 79-91.

- Prasetya, H., & Lukiastuti, F. (2009). *Manajemen Operasi*. Jakarta: PT. Buku Kita.
- Putthiwanit, C., & Ho, S. (2011). Buyer Success and Failure in Bargaining and Its Consequences. *Australian Journal of Business and Management Research*, 1(5), 83-92.
- Rockart, J. F. (1979). Chief executives define their own data needs. *Harvard Business Review*, 2, 81-93.
- Rufaidah, P. (2014). *Manajemen Strategik*. Bandung: Humaniora.
- Sadiku, M., Musa, S., & Ashaolu, T. J. (2019). Food Industry: An Introduction. *International Journal of Trend in Scientific Research and Development*, 3, 128-130.
- Sadono, S. (1995). *Pengantar Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: PT. Karya Grafindo Persada.
- Sarasota County Board of Commisioners. (2017). *Core Competency Interview Booklet*. Retrieved from Sarasota County.
- Satori, D., & Komariah, A. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Shank, G. (2002). *Qualitative Research. A Personal Skills Approach*. Upper Saddle River: Merril Prentice-Hall.
- Sharma, S. H. (2016). Product Life-Cycle Management : Concept and. *Indian Journal of Research*, 5(10), 2520253. Retrieved 03 10, 2019
- Sharma, S. H. (2016). Product Life-Cycle Management : Concept and Stages. *Indian Journal of Research PARIPEX*, 5(10), 252-253.
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosadakarya.
- Tjiptono, F. (2002). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi.
- Umar, Z. A. (2010). Analisis Daur Hidup (Product Life Cycle) Produk Ikan Tuna Olahan: Suatu Penelitian di PT. Betel Citra Seyan Gorontalo. *Jurnal Inovasi*, 7(3).

- von Scheel, H., von Rosing, M., & Fonseca, M. (2014). Phase 1: Process Concept Evolution. In M. von Rosing, A.-W. Scheer, & H. von Scheel, *The Complete Business Process Handbook: Body of Knowledge from Process Modeling to BPM* (pp. 1-10). Munich: Morgan Kauffman.
- Weimer, J. (1995). *Research Techniques in Human Engineering*. New Jersey: Prentice-Hall.
- Wuensch, K. L. (2005, 10 4). *How Do You Pronounce "Likert?" What is a Likert Scale?* Retrieved from East Carolina University: <http://core.ecu.edu/psyc/wuenschk/StatHelp/Likert.htm>
- Xia, B. S., & Gong, P. (2014). Review of business intelligence through data analysis. *Benchmarking An International Journal*, 21(2), 300-311.